

ABSTRACT

Nurses' Accuracy in Electronic Nursing Care Documentation

By : Muhammad Ezar Siva

Electronic Medical Records (EMR) are an important instrument for ensuring service quality, patient safety, and accountability, in line with Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022. The accuracy of EMR-based nursing care documentation is a key indicator of patient safety and continuity of care, yet a preliminary study at RSU Anwar Medika revealed persistent documentation inaccuracies in several inpatient wards. This study aimed to describe nurses' accuracy in electronic-based nursing care documentation at RSU Anwar Medika. This study used a quantitative descriptive design with an observational approach. The population comprised all inpatient EMRs during May 2026, totaling 942 records, with a sample of 91 EMRs obtained through consecutive sampling. Data were collected using an observation sheet referring to the hospital's Minimum Service Standards and Regulation No. 129/Menkes/SK/II/2008, then analyzed univariately using frequency distribution and percentage. Of the 91 EMRs, most documentation fell into the accurate category (83 records; 91.2%), fairly accurate (2 records; 2.2%), and inaccurate (6 records; 6.6%), with the highest accuracy in the assessment stage (96.7%-98.9%) and nursing diagnosis (95.6%), while planning, implementation, and evaluation ranged from 92.3%-94.5%. This high accuracy aligns with nurse characteristics dominated by Bachelor of Nursing graduates of productive age, while inaccuracies in the intervention and evaluation stages were more attributable to short tenure and high workload than to system weaknesses. These findings indicate that accuracy results from the interaction between nurses' readiness and system support, so future improvement should be balanced with orientation for new nurses, workload evaluation, and strengthened EMR procedures.

Keywords: Documentation Accuracy; Nursing Care; Electronic Medical Record; Inpatient ward

ABSTRAK

KETEPATAN PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN BERBASIS ELEKTRONIK

Oleh : Muhammad Ezar Siva

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan instrumen penting dalam menjamin mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan akuntabilitas profesional tenaga kesehatan sesuai Permenkes RI No. 24 Tahun 2022. Ketepatan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis RME menjadi indikator utama keselamatan dan kesinambungan asuhan pasien, namun studi pendahuluan di RSUD Anwar Medika menunjukkan masih adanya ketidaktepatan dokumentasi pada beberapa ruang rawat inap. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran ketepatan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik di RSUD Anwar Medika. Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan observasional. Populasi adalah seluruh RME pasien rawat inap periode Mei 2026 sebanyak 942 rekam medis, dengan sampel 91 RME diperoleh melalui teknik consecutive sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada SPM rumah sakit dan Permenkes No. 129/Menkes/SK/II/2008, kemudian dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil menunjukkan dari 91 RME, sebagian besar dokumentasi tergolong tepat (83 rekam medis; 91,2%), cukup tepat (2 rekam medis; 2,2%), dan tidak tepat (6 rekam medis; 6,6%), dengan ketepatan tertinggi pada tahap pengkajian (96,7%-98,9%) dan diagnosis keperawatan (95,6%), sedangkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi berkisar 92,3%-94,5%. Tingginya ketepatan ini sejalan dengan karakteristik perawat yang mayoritas berpendidikan S1 Ners dan berusia produktif, sementara ketidaktepatan pada tahap intervensi dan evaluasi lebih dipengaruhi oleh masa kerja singkat dan beban kerja tinggi dibandingkan kekurangan sistem RME. Temuan ini menunjukkan ketepatan dokumentasi merupakan hasil interaksi antara kesiapan individu perawat dan dukungan sistem, sehingga peningkatan mutu dokumentasi ke depan perlu diimbangi dengan program orientasi perawat baru, evaluasi beban kerja, dan penguatan SOP penggunaan RME.

Kata Kunci: Ketepatan Dokumentasi; Asuhan Keperawatan; Rekam Medis Elektronik; Rawat Inap